

## Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Efikasi Diri Terhadap Niat Berwirausaha Studi Pada Lulusan Perguruan Tinggi 2019 Di DKI Jakarta

**Ridho Alfi Hidayat**

STIE Indonesia Banking School  
Ridhoalfiiii@gmail.com

**Wasi Bagasworo**

STIE Indonesia Banking School  
wasi.bagasworo@ibs.ac.id

### Abstract

*This study This study is focused on identifying the influence of attitudes, subjective norms and self-efficacy on entrepreneurial intention to study in 2019 college graduates in DKI Jakarta. The questionnaire was distributed to 135 respondents and the data were analyzed through SPSS version 21. The results of this study indicate that there is a significant positive relationship between attitudes and self-efficacy on entrepreneurial intentions, while the relationship between subjective norms and entrepreneurial intentions has a negative and significant effect.*

**Keywords:** Attitudes, subjective norms, self-efficacy, entrepreneurial intentions.

### Abstrak

Penelitian ini difokuskan untuk mengidentifikasi pengaruh sikap, norma subjektif, dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta. Kuesioner disebarakan kepada 135 responden dan data dianalisis melalui SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap dan efikasi diri terhadap niat berwirausaha, sedangkan hubungan antara norma subyektif dan niat berwirausaha telah efek negatif dan signifikan.

**Kata Kunci:** Sikap, norma subjektif, efikasi diri, niat berwirausaha.

## 1. Pendahuluan

Pengangguran atau tuna karya merupakan istilah untuk angkatan kerja yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari kerja, sedang menunggu proyek pekerjaan selanjutnya, atau seseorang mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada tetapi tidak mampu menyerapnya.

Saat ini pengangguran terdidik di Indonesia mengalami peningkatan. Pemerintah sedang berhadapan dengan banyaknya jumlah orang yang tidak bekerja dari golongan pendidikan. Dapat dilihat dari tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi dengan tingkat pendidikan S1 sampai S3 yang mencapai 737.000 orang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Agustus 2019, jumlah yang belum bekerja lulusan perguruan tinggi mencapai 5,67% dari total angkatan kerja berkisar 13 juta orang. Meski persentasenya menurun dibandingkan Agustus 2018 yang 5,89% , angkanya di atas rata-rata pengangguran nasional yang sebesar 5,28%. Kepala BPS Suhariyanto menjelaskan, pengangguran terjadi karena meningkatnya pekerja yang tidak terserap sepenuhnya oleh

lapangan pekerjaan. “pada Agustus 2019, jumlah penduduk usia kerja 197,9 juta kalau dilihat komposisinya dibanding Agustus 2018 berarti ada peningkatan jumlah penduduk usia kerja,”ujarnya di Jakarta, Selasa (5/11/2019).

Berdasarkan dari data BPS tersebut maka di-anjurkan untuk pengangguran terdidik untuk minat berwirausaha supaya mampu menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri bahkan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Menurut Agus Muharram (Sekretaris Kemenkop dan UKM) mengatakan mahasiswa dengan kemampuan ilmunya memiliki modal yang kuat untuk mampu menciptakan produk – produk yang inovatif dan kreatif.

## 2. Tinjauan Teoritis

### Sikap

Andika & Madjid (2012), menjelaskan sikap yaitu kecenderungan seseorang untuk memberi balasan rangsangan terhadap objek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. Sikap disini juga merupakan kecenderungan dari seseorang untuk bertindak secara efektif dalam menanggapi risiko yang ada dalam suatu bisnis.

Md Rasli et al. (2013), mengatakan bahwa bila seseorang tidak seluruhnya menyadari karena menjadi wirausahawan sebagai suatu pekerjaan maka

orang tersebut tidak akan pernah mengembangkan sikap positif kearah tersebut dan justru akan mengembangkan diri ke alternatif pekerjaan yang lebih dimengerti. Dzulfikri & Kusworo (2019), menyatakan sikap merupakan menyiapkan mental atau mengatur emosi seseorang untuk beberapa jenis reaksi pada sesuatu yang tepat.

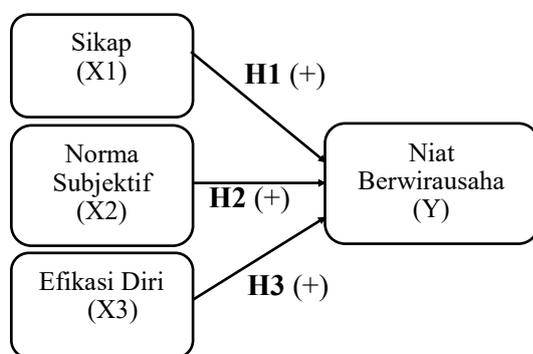
### Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan persepsi terhadap adanya tekanan yang berasal dari pihak lain atau pengaruh sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu (Cruz et al., 2015).

### Efikasi Diri

Wijaya & Mada (2008), menjelaskan efikasi diri yaitu keadaan seseorang percaya bahwa perilaku untuk melakukan berwirausaha mudah dan dapat dilakukan. Efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatur dan melaksanakan tugas secara efektif dan efisien, mampu menghadapi semua halangan serta memperkirakan berapa banyaknya usaha yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Efikasi diri terhadap pekerjaan seseorang dapat menjadi faktor penting dalam penentu apakah niat berwirausaha seseorang sudah terbentuk atau belum pada tahap awal seseorang memutuskan untuk memulai karirnya (Indarti, 2008).



Gambar 1. kerangka konseptual

Berdasarkan gambar 1. kerangka konseptual maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H01 : Sikap tidak memiliki pengaruh negatif terhadap Niat Berwirausaha.
- Ha1 : Sikap memiliki pengaruh negatif terhadap Niat Berwirausaha.
- H02 : Norma Subjektif tidak memiliki pengaruh negatif terhadap Niat Berwirausaha.
- Ha2 : Norma Subjektif memiliki pengaruh negatif terhadap Niat Berwirausaha.
- H03 : Efikasi Diri tidak memiliki pengaruh negatif terhadap Niat Berwirausaha.
- Ha3 : Efikasi Diri memiliki pengaruh negatif terhadap Niat Berwirausaha.

## 3. Metode Penelitian

### Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020, berdasarkan pada objek penelitian yang ingin diteliti yaitu lulusan perguruan tinggi 2019 yang dikhususkan pada daerah DKI Jakarta.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Descriptive Quantitative*. Penelitian *Descriptive* merupakan penelitian yang dapat menjelaskan suatu situasi yang ada dan membuat suatu penilaian, (Iqbal et al., 2014). Pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik *survey* kuesioner kepada setiap responden melalui beberapa pertanyaan yang sistematis dari jawaban yang tidak susah untuk dipahami. Hasil dari *survey* kuesioner tersebut akan diolah melalui metode statistic dengan menggunakan metode *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS).

### Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau suatu minat yang ingin peneliti investigasi (Bougie,2009). Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta. Sampel merupakan satu bagian dari unit populasi. Menurut (Bougie, 2009) menyatakan bahwa dengan mempelajari sampel peneliti dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Pada penelitian ini, sampel penelitian merupakan lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta.

Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang terbatas sesuai dengan beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Bougie, 2009). Kriteria sampel yang ditetapkan peneliti yaitu niat untuk berwirausaha dan lulusan perguruan tinggi 2019 DKI Jakarta. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang dapat menjadi subjek penelitian. Salah satu cara menghitung sampel yaitu menggunakan rumus Hair *et al* (1998) dalam Bougie, (2009) . Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = (5 \text{ s/d } 20) \times k = 5 \times 24 = 120 \text{ responden}$$

Keterangan :

- n = sampel (konsumen yang dijadikan responden)
- K = indikator penelitian yang digunakan
- 5-20 = jumlah observer

### Metode Analisis Data

Analisis pada penelitian ini menggunakan metode Regresi linier berganda menggambarkan seberapa besar adanya pengaruh variabel dependen yang dapat mempengaruhi variabel independent. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NB = \alpha + \beta_1S + \beta_2NS + \beta_3ED + \epsilon$$

Keterangan :

NB : Variabel terikat Niat Berwirausaha

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi variabel bebas 1 sampai 3

S : Variabel Sikap

NS : Variabel Norma Subjektif

ED : Variabel Efikasi Diri

$\epsilon$  : Faktor Pengganggu (error)

#### 4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

##### Profil Responden

Profil yang termasuk adalah pertanyaan filter yaitu responden merupakan Mahasiswa lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta. Selain itu pertanyaan filter lainnya adalah niat berwirausaha, lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta dan nama kampus. Lalu ada pertanyaan profil responden yaitu jenis kelamin, lulusan fakultas, umur, domisili perguruan tinggi, status pernikahan. Pada Kuesioner penelitian ini memiliki pertanyaan screening yang menentukan siapa responden yang niat berwirausaha menjadi sampel pada penelitian ini. Pertanyaan screening yang diberikan akan memilih responden yang merupakan mahasiswa yang lulusan dari perguruan tinggi pada tahun 2019 di Jakarta. Pertanyaan tersebut menunjukkan pilihan “ya” atau “tidak”. Jika responden menjawab jawaban “ya” maka responden tersebut merupakan sampel dalam penelitian ini, namun jika responden menjawab “tidak”, maka responden bukanlah sampel dalam penelitian ini.

##### Uji Validitas & Reliabilitas

Hasil uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada table 1.

Berdasarkan hasil analisis tabel 1, diinterpretasikan dari hasil penelitian uji validitas tersebut dikatakan valid dikarenakan memenuhi syarat yaitu  $r$  hitung >  $r$  tabel yaitu dengan tingkat signifikan 0,05 dan  $r$  tabelnya adalah 0,1779. Kuesioner dari instrument variabel independen dan variabel dependen dinyatakan valid dan tidak mengalami *error*, maka pengujian dapat dilanjutkan ke uji reliabilitas.

Berdasarkan hasil analisis tabel 2, diinterpretasikan dari hasil penelitian uji reliabilitas tersebut dikatakan reliabel dikarenakan memenuhi syarat yaitu *Alpha Cronbach* > 0,60 yaitu dengan tingkat signifikan 0,05. Kuesioner dari instrument variabel independen dan variabel dependen dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,369	0.1779	Valid
X1.2	0.742	0.1779	Valid
X1.3	0.761	0.1779	Valid
X1.4	0.671	0.1779	Valid
X1.5	0,622	0.1779	Valid
X1.6	0.367	0.1779	Valid
X2.1	0,817	0.1779	Valid
X2.2	0,852	0.1779	Valid
X2.3	0,748	0.1779	Valid
X3.1	0,683	0.1779	Valid
X3.2	0,605	0.1779	Valid
X3.3	0,646	0.1779	Valid
X3.4	0,739	0.1779	Valid
X3.5	0,716	0.1779	Valid
X3.6	0,730	0.1779	Valid
X3.7	0,677	0.1779	Valid
Y1.1	0,675	0.1779	Valid
Y1.2	0,619	0.1779	Valid
Y1.3	0,625	0.1779	Valid
Y1.4	0,361	0.1779	Valid
Y1.5	0,755	0.1779	Valid
Y1.6	0,672	0.1779	Valid
Y1.7	0,726	0.1779	Valid
Y1.8	0,640	0.1779	Valid

Sumber data: Hasil pengolahan data dengan SPSS

Keterangan:

Sikap = X1

Norma Subjektif = X2

Efikasi Diri = X3

Niat Berwirausaha = Y

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Sikap (X1)	0.629	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0,726	Reliabel
Efikasi Diri (X3)	0,811	Reliabel
Niat Berwirausaha (Y1)	0,788	Reliabel

Sumber data: Hasil pengolahan data dengan SPSS

##### Uji Asumsi Klasik

###### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas dapat diinterpretasikan bahwa diketahui nilai signifikansi 0,963 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

###### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinearitas maka dapat diinterpretasikan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan efikasi diri tidak terjadi mul-

tikolinearitas dikarenakan memenuhi syarat yaitu nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 atau untuk variabel sikap memiliki tolerance sebesar 0,685 > 0,10 dan nilai VIF 1,460 < 10. Variabel norma subjektif memiliki nilai tolerance sebesar 0,657 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,522 < 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas. Variabel efikasi diri memiliki nilai tolerance sebesar 0,621 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,609 < 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas nilai Sig variabel sikap sebesar 0,397 > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel norma subjektif memiliki nilai Sig sebesar 0,515 > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Variabel efikasi diri memiliki nilai Sig sebesar 0,549 > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Berganda

Uji regresi linear berganda yaitu teknik statistic untuk membangun persamaan matematika terkait hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat (Maholtra, 2010). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis 1-6 dengan melihat hasil nilai signifikansi dan koefisien beta untuk melihat besaran pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan pengujian regresi linear berganda, hasil prediksi niat berwirausaha lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta sebagai berikut :

### Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi linier berganda hasil pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NB = 2.672 + 0,672S - 0,425NS + 0,653ED + e$$

Keterangan :

- NB : Variabel terikat Niat Berwirausaha
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien regresi variabel bebas 1 sampai 3
- S : Variabel Sikap
- NS : Variabel Norma Subjektif
- ED : Variabel Efikasi Diri
- e : Faktor Pengganggu (error)

Nilai konstanta sebesar 2.672 yang artinya besar nilai regresi niat berwirausaha lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta 2.672 tanpa dipengaruhi variabel sikap, norma subjektif, dan efikasi diri. Dalam hal ini nilai konstanta sebesar 2.672 artinya niat berwirausaha akan positif ketika sikap(S), norma subjektif(NS), dan efikasi diri(ED) nilainya nol, maka nilai sikap, norma subjektif dan efikasi diri sudah baik.

Besar nilai koefisien regresi sikap (S) sebesar 0,672 dengan tanda positif (+) artinya bahwa terdapat peningkatan persepsi pada variabel sikap yang berdampak terhadap niat berwirausaha lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta sebesar nilai koefisiennya yaitu 0,672. Selaras dengan jurnal acuan yaitu jurnal (Iakovleva et al., 2011), menunjukkan bahwa variabel sikap memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha artinya semakin banyak lulusan perguruan tinggi yang memiliki nilai sikap maka akan semakin banyak lulusan perguruan tinggi yang niat berwirausaha.

Besar nilai koefisien regresi norma subjektif (NS) sebesar -0,425 dengan tanda negatif (-) artinya bahwa terdapat penurunan persepsi pada variabel norma subjektif yang berdampak terhadap niat berwirausaha lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta sebesar nilai koefisiennya yaitu -0,425. Tidak selaras dengan jurnal acuan pada jurnal (Iakovleva et al., 2011), menunjukkan bahwa variabel norma subjektif memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha artinya semakin banyak lulusan perguruan tinggi yang memiliki nilai norma subjektif maka akan semakin banyak lulusan perguruan tinggi yang niat berwirausaha. Maka nilai norma subjektif harus tinggi dan dinilai baik supaya dapat meningkatkan niat berwirausaha pada lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta.

Besar nilai koefisien regresi efikasi diri (NS) sebesar 0,653 dengan tanda positif (+) artinya terdapat peningkatan persepsi pada variabel efikasi diri yang berdampak terhadap niat berwirausaha lulusan perguruan tinggi 2019 di DKI Jakarta sebesar nilai koefisiennya yaitu 0,653. Selaras dengan jurnal acuan pada jurnal (Firmansyah et al., 2016), menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha artinya semakin baik nilai efikasi diri maka semakin banyak yang lulusan perguruan tinggi yang niat berwirausaha.

Variabel yang paling besar pengaruh Niat Berwirausaha adalah pertama Variabel Sikap dengan Niat Berwirausaha yaitu dengan *coefficients* B sebesar 0.673, yang kedua variabel Efikasi Diri dengan Niat Berwirausaha yaitu dengan *coefficients* B sebesar 0.653 dan yang ketiga variabel Norma Subjektif dengan Niat Berwirausaha yaitu dengan *coefficients* B sebesar -0.425.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi dapat dilihat bahwa nilai *adjusted* R<sup>2</sup> adalah sebesar 0,722 atau 72,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan efikasi diri berpengaruh simultan adalah 72,2%. Sisanya sebesar 27,8% (100%-72,2%) dipengaruhi oleh faktor lain.

## Uji Hipotesis dengan Uji t

Berdasarkan hasil data penelitian yang terkumpul pada pengujian hasil uji parsial (uji t) yang terdapat pada tabel *coefficients*, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hipotesis (H1) : Mengetahui pengaruh signifikan dengan melihat ketentuan  $p\text{-value} < 0,05$ . Pada variabel sikap memiliki nilai  $0,000$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.
2. Hipotesis (H2) : Pada variabel norma subjektif memiliki nilai  $0,001$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat berwirausaha.
3. Hipotesis (H3) : Pada variabel efikasi diri memiliki nilai  $0,000$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha.

## Pembahasan

### Pengaruh Sikap terhadap Niat Berwirausaha

Sikap yaitu kecenderungan seseorang untuk memberi balasan rangsangan terhadap objek secara konsisten baik dalam rasa suka maupun tidak suka. Sikap disini juga merupakan kecenderungan dari seseorang untuk bertindak secara efektif dalam menanggapi risiko yang ada dalam suatu bisnis. (Andika & Madjid, 2012).

Hasil analisa data yang dihasilkan pada hasil output uji parsial t membuktikan bahwa hipotesis sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari (Iakovleva et al., 2011), bahwa variabel sikap memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha artinya semakin banyak lulusan perguruan tinggi 2019 yang memiliki nilai sikap maka akan semakin banyak yang niat berwirausaha.

### Pengaruh Norma Subjektif terhadap Niat Berwirausaha

Norma subjektif merupakan persepsi terhadap adanya tekanan yang berasal dari pihak lain atau pengaruh sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu (Cruz et al., 2015).

Hasil analisis data membuktikan bahwa hipotesis norma subjektif berpengaruh (-) terhadap niat berwirausaha. Berdasarkan fenomena yang terjadi, hasil analisis tersebut bahwa berpengaruh (-) terhadap niat berwirausaha dikarenakan tidak perlu adanya dorongan dari pihak lain untuk niat berwirausaha.

## Pengaruh Efikasi Diri terhadap Niat Berwirausaha

Efikasi diri yaitu keadaan seseorang percaya bahwa perilaku untuk melakukan berwirausaha mudah dan dapat dilakukan (Wijaya & Mada, 2008). Hasil analisis data yang dihasilkan pada tabel 4.8 bahwa variabel efikasi diri berpengaruh (+) terhadap niat berwirausaha.

Didukung dengan hasil penelitian (Firmansyah et al., 2016), menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat berwirausaha artinya semakin banyak lulusan perguruan tinggi 2019 yang memiliki nilai efikasi diri maka akan semakin banyak yang niat berwirausaha.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Niat berwirausaha yaitu suatu keinginan seseorang untuk bertindak melakukan berwirausaha, dimana suatu tindakan untuk berwirausaha tersebut berupa memilih karir untuk menjadi seorang wirausahawan dengan cara menciptakan suatu produk yang inovatif sehingga memiliki nilai ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat penulis simpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha.
2. Variabel Norma Subjektif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha.
3. Variabel Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Niat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian variabel yang berpengaruh paling besar adalah variabel efikasi diri (X3), maka dapat disimpulkan sebagian besar lulusan perguruan tinggi sudah memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi bahwa yakin apa yang akan dilakukannya ke depan.

### Saran

Diharapkan agar mahasiswa menyiapkan mental dan meningkatkan rasa kepercayaan diri terhadap sesuatu yang akan dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua variabel yang memiliki pengaruh positif dan signifikan yaitu variabel sikap (X1) dan variabel Efikasi Diri (X3). Oleh karena itu, peneliti memberi saran untuk lulusan perguruan tinggi agar tetap mempertahankan kedua variabel tersebut dengan mengikuti pelatihan, seminar dan kuliah umum tentang kewirausahaan agar dapat meningkatkan niat untuk berwirausaha.

Bagi Penelitian Selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas lagi ruang lingkungannya, tidak hanya di kalangan mahasiswa tetapi juga bisa dikalangan SMK dan juga responden yang diteliti tidak hanya satu kota saja tetapi bisa banyak kota bahkan banyak provinsi dan didukung oleh

data.

Berdasarkan uji adjusted R2 bahwa terdapat indikasi sebesar 27,8% merupakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi niat berwirausaha, seperti pengetahuan kewirausahaan, dorongan pihak lain, dan kreativitas individu.

## Daftar Referensi

- Aini, S. N., Purwana ES., D., & Saptono, A. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3 (1), 22. <https://doi.org/10.21009/jpeb.003.1.2>
- Akanbi, S. T. (2013). Familial Factors, Personality Traits and Self-efficacy as Determinan of Entrepreneurial Intention Among Vocational Based College of Education Students in Oyo State, Nigeria. *Journal of the African Educational Research Network*, 13(2), 66–76.
- Akuntansi, K., Gajah, S. M. K., Margoyoso, M., Maulida, W. N., & Nurkhin, A. (2017). Pengaruh Personal Attitude Dan Lingkungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Gajah Mada 01 Margoyoso Pati Tahun Ajaran 2015/2016. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 501–516.
- Andika, M., & Madjid, I. (2012). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subyektif Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Ma. *Eco Entrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment,"* 190–197. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0143-0>
- Azwar, B. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau. *Jurnal Menara*, 12(1), 12–22.
- Bougie, S. @. (2009). *Research Methods for Business* (fifth). John Wiley & Sons Ltd.
- Cruz, L. da, Suprapti, N. W. S., & Yasa, N. N. K. (2015). Aplikasi Theory Of Planned Behavior Dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz , Dili Leonel Da Cruz 1 Program Magister Manajemen Universitas Udayana ( Unud ), Denpasar , Bali Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis , Univer. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(12), 895–920.
- Darmanto, S., & Wahyudi, S. (2014). Developing Intention and Entrepreneurial Behavior Through the Mediating Role of Entrepreneurial Self Efficacy Maturity (An Empirical Study on University Students in Semarang, Indonesia). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2395090>
- Dewi Karyaningsih, R. P. (2017). Hubungan Kreativitas, Efikasi Diri dan Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(2), 162–175. <https://doi.org/10.21009/jpeb.005.2.4>
- Dzulfikri, A., & Kusworo, B. (2019). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Firmansyah, A. H., Djatmika, E. T., & Hermawan, A. (2016). The Effect of Adversity Quotient and Entrepreneurial Self- Efficacy on Entrepreneurial Intention Through Entrepreneurial Attitude. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 18(5), 11. <https://doi.org/10.9790/487X-1805014555>
- Fradani, A. C. (2017). Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 157. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p157-170>
- Ghozali. (2009). *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Iakovleva, T., Kolvereid, L., & Stephan, U. (2011). Entrepreneurial intentions in developing and developed countries. *Education and Training*, 53(5), 353–370. <https://doi.org/10.1108/00400911111147686>
- Indarti, N. (2008). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gadjah Mada)*, 23(4), 369–384. <https://doi.org/10.22146/jieb.6316>
- Iqbal, S., Ehsan, S., Rizwan, M., & Noreen, M. (2014). The impact of organizational commitment, job satisfaction, job stress and leadership support on turnover intention in educational institutes. *International Journal of Human Resource Studies*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.5296/ijhrs.v4i2.5906>
- Jaya, I., & Seminari, N. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Efikasi Diri, Dan Sikap Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa Smkn Di Denpasar. *None*, 5(3), 255356.
- Kristiadi, S., Sudarma, K., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Sikap Berperilaku, Norma Subjektif dan Efikasi Diri terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Siswi melalui Motivasi di SMK Negeri 1 Pati. *Journal of Economic Education*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/ISSN : 2301-7341>

- Krueger, N. F. J., Reilly, M. D., & Carsrud, A. L. (2000). Competing Models of Entrepreneurial Intentions. *Journal of Business Venturing*, *15*(98), 411–432.
- Lian, F., & Y, C. (2009). Development and Cross-Cultural Application of a Specific Instrument to Measure Entrepreneurial Intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, *33*(3), 593–617.
- Maholtra. (2010). *Marketing research An applied orientation*. Pearson education.
- Md Rasli, A., ur Rehman Khan Associate Professor, S., Malekifar Scholar, S., & Jabeen Scholar, S. (2013). Factors Affecting Entrepreneurial Intention Among Graduate Students of Universiti Teknologi Malaysia. *International Journal of Business and Social Science*, *4*(2), 182–188.
- Mirawati, N. M., Wardana, I. M., & Sukaatmadja, I. P. G. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Keperilakuan, Terhadap Niat Siswa SMK Di Kota Denpasar Untuk Menjadi Wirausaha. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *7*(5), 1981–2010.
- Rapii, muhammad. (2015). Analisis Pengaruh Locus of Control, Self Efficacy Dan Need for Achievement Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Educatio*, *10*(1), 131–146. <https://doi.org/10.29408/EDC.V10I1.102>
- Sadalia, N. (2013). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Jbma*, *4*(1), 57–68.
- Sanger, S. R., Tommy, P., & Tumewa, J. R. (2016). Pengaruh Posisi Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Bumh Yang Go-Public (Periode 2011-2014). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *4*(1), 407–419. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i1.11608>
- Santy, N., Rahmawati, T., & Hamzah, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, *1*(1), 63. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i1.481>
- Sari bida, & Maryati, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kebutuhan Akan Prestasi dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. *Ikraith-Ekonomika*, *2*(1), 22–31.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses* (4th ed.). Salemba Empat.
- Thahir, H. (2015). *Effect of Attitude and Subjective Norm on Business Interest of Agricultural Products in VUC Central Sulawesi*. *4*(2), 1–8.
- Umi Mardiyati, G. N. A. (2012). Terhadap, Profitabilitas Perusahaan, Nilai Terdaftar, Yang Bursa, D I Indonesia, Efek Periode, B E I. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, *3*(1), 1–17.
- Wijaya, T., & Mada, U. G. (2008). Kajian Model Empiris Perilaku Berwirausaha UKM DIY dan Jawa Tengah. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, *10*(2), 93–104. <https://doi.org/10.9744/jmk.10.2.pp.93-104>
- Yar, D. H., Wennberg, W., & Berglund, H. (2008). Creativity in entrepreneurship education. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, *15*(2), 304–320. <https://doi.org/10.1108/14626000810871691>